

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Maleong, merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Hasan et al., 2022:28).

Penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dikarenakan dapat mengetahui informasi dari beberapa subyek untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan metode *mind mapping* serta fokus terhadap peningkatan pemahaman belajar siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, artinya ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan yang nyata adanya terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dapat diartikan data yang diperoleh berupa kata, gambar, dan perilaku tidak tertuangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistic, melainkan tetap berbentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.

Peneliti memilih penelitian ini karena dapat secara langsung mengetahui sekaligus meneliti secara langsung implementasi metode *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VII putri pada pembelajaran aqidah kurikulum merdeka di SMPIT Ar Risalah Sukoharjo tahun ajaran 2023/2024.

B. Seting Penelitian

Setting merupakan lokasi, ruang, jaringan waktu dan lingkungan sosial dimana suatu peristiwa terjadi. Setting penelitian berfungsi untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktunya. Peneliti mengambil Setting penelitian yang bertempat di SMPIT Ar Risalah Sukoharjo. Waktu penelitian ini dimulai Januari 2025-Mei 2025.

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebanyak 1 orang dan siswa putri kelas VII Putri SMPIT Ar Risalah Sukoharjo sebanyak 5 orang.

2. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah Ibu Ninik Sri Haryani selaku Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII putri SMPIT Ar Risalah Sukoharjo dan siswa putri kelas VII Putri SMPIT Ar Risalah Sukoharjo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian untuk mendapatkan data. Bila dilihat dalam segi cara atau

teknik bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi. Pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan menggunakan *setting*, sumber, dan berbagai cara (Hardani et al., 2020:121). Adapun dalam mengumpulkan informasi dan data yang valid, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Hardani et al., (2020:121), observasi dapat dilakukan secara partisipatif, yaitu ketika pengamat ikut terlibat dalam kegiatan, seperti rapat, pelatihan, atau aktivitas pembelajaran dan non-partisipan, yaitu ketika pengamat tidak terlibat dalam kegiatan, melainkan hanya mengamati jalannya proses tanpa memberikan intervensi apa pun. Peneliti menggunakan observasi non-partisipan.

Alasan pemilihan teknik ini adalah agar peneliti dapat hadir langsung ke kelas untuk mengamati proses pembelajaran Aqidah dengan metode *mind mapping* termasuk bagaimana siswa terlibat aktif dalam diskusi untuk menghubungkan konsep-konsep, bagaimana guru memberikan bantuan (*scaffolding*) kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menggambar hubungan antarbahan/konsep dalam *mind map*, serta bagaimana dinamika interaksi selama kegiatan berlangsung. Penggunaan observasi non-partisipan

dilakukan agar peneliti dapat mengamati proses pembelajaran secara objektif tanpa memengaruhi aktivitas siswa maupun guru.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:231), wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang perlu diteliti, serta ketika peneliti ingin menggali informasi mendalam dari responden. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara jenis ini lebih fleksibel dibandingkan wawancara terstruktur karena memungkinkan peneliti menggali informasi lebih mendalam tentang penggunaan metode *mind mapping*, mendapat penjelasan dari guru mengenai bentuk dukungan yang diberikan saat siswa kesulitan menggambar hubungan antarbagian, memahami persepsi siswa terhadap pembelajaran dengan *mind mapping*, membuka ruang bagi informan untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, dan ide secara lebih bebas.

Pemilihan teknik ini bertujuan agar peneliti dapat memperoleh data yang lebih kaya dan detail tentang bagaimana proses pembelajaran berlangsung, bagaimana metode *mind mapping* diterapkan, serta bagaimana pengaruhnya terhadap pemahaman siswa kelas VII Putri pada mata pelajaran Aqidah.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022: 240) dokumentasi merupakan catatan

peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini dapat berupa tulisan, jurnal, foto gambar atau lainnya yang digunakan peneliti untuk melengkapi data-data dari teknik observasi maupun wawancara yang telah diperoleh peneliti. Adapun dokumentasi yang peneliti peroleh dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Hasil *mind mapping* untuk melihat pemahaman secara visual.
- b. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan oleh guru.
- c. Laporan hasil belajar siswa.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif, agar data penelitian dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu diadakannya uji keabsahan data. Dalam penelitian ini guna menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, dengan cara dan berbagai waktu, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dalam konteks penelitian proses pembelajaran menggunakan *mind mapping*, peneliti membandingkan data dari guru mata pelajaran Aqidah, siswa kelas VII Putri sebagai peserta pembelajaran, serta dokumen pendukung seperti hasil mind map siswa atau catatan pembelajaran dengan melakukan pengecekan dan perbandingan pandangan dari berbagai sumber tersebut, peneliti dapat mengetahui bagian mana yang konsisten, mana yang berbeda, dan bagaimana

perbedaan tersebut memengaruhi pemahaman terhadap proses pembelajaran. Melalui analisis ini, peneliti dapat menilai sejauh mana ketelitian, kebenaran, dan konsistensi data terkait bagaimana siswa berdiskusi, bagaimana mereka menghubungkan konsep dalam *mind map*, serta bagaimana guru memberikan bantuan ketika siswa mengalami kesulitan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini data diperoleh melalui wawancara semi terstruktur dengan guru dan siswa, observasi non-partisipan terhadap proses pembelajaran *mind mapping*, dokumentasi, seperti foto kegiatan, contoh *mind map* siswa, atau RPP. Melalui triangulasi teknik, peneliti dapat memastikan apakah informasi yang diperoleh dari wawancara sesuai dengan temuan observasi dan dokumen. Misalnya apakah informasi guru tentang pemberian bantuan saat siswa kesulitan menggambar hubungan antarbagian benar-benar terlihat dalam observasi, apakah pernyataan siswa tentang keaktifan mereka dalam diskusi *mind mapping* sesuai dengan hasil dokumentasi *mind map* yang mereka buat sehingga triangulasi teknik membantu peneliti menjaga keakuratan, ketelitian, dan konsistensi data yang menjelaskan proses pembelajaran *mind mapping* secara menyeluruh.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data

yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yakni dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh peneliti maupun orang lain. (Hardani et al., 2020:121). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data menurut Milles, Hubberman dan Saldana yang terbagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut: (Wicakson, 2022:114)

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Seluruh informasi yang diperoleh dicatat secara sistematis dalam catatan lapangan. Data yang dikumpulkan meliputi proses guru menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Aqidah, respon siswa, seperti keaktifan diskusi dan kemampuan menghubungkan konsep, hambatan yang muncul, misalnya siswa kesulitan menggambar hubungan antarbagian atau kurang memahami konsep inti, serta dokumen pendukung berupa foto kegiatan, RPP, dan hasil *mind map* siswa. Catatan lapangan digunakan sebagai dasar utama dalam memperkuat temuan penelitian.

2. Kondensasi Data (*Data condensation*)

Pada tahap kondensasi data, peneliti memadatkan seluruh informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi agar lebih terarah pada fokus penelitian. Data yang terkumpul kemudian dipilih dan dipilah untuk

menentukan informasi mana yang paling relevan dengan proses guru menerapkan metode *mind mapping*, respon siswa selama pembelajaran, serta hambatan yang muncul di kelas. Setelah data relevan teridentifikasi, peneliti memusatkan perhatian pada bagian-bagian penting seperti cara guru memberikan arahan dan bantuan (*scaffolding*), bagaimana siswa berdiskusi dan menghubungkan konsep dalam *mind map*, serta kendala yang dialami siswa saat menggambar hubungan antarbagian. Data yang telah difokuskan kemudian diringkas menjadi inti temuan, sehingga hanya memuat poin-poin yang benar-benar menggambarkan proses pembelajaran. Tahap akhir kondensasi dilakukan dengan menyederhanakan dan menata kembali data tersebut dalam bentuk uraian singkat atau kategori tertentu, sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola yang muncul dan menghubungkan antar-temuan dalam proses analisis berikutnya.

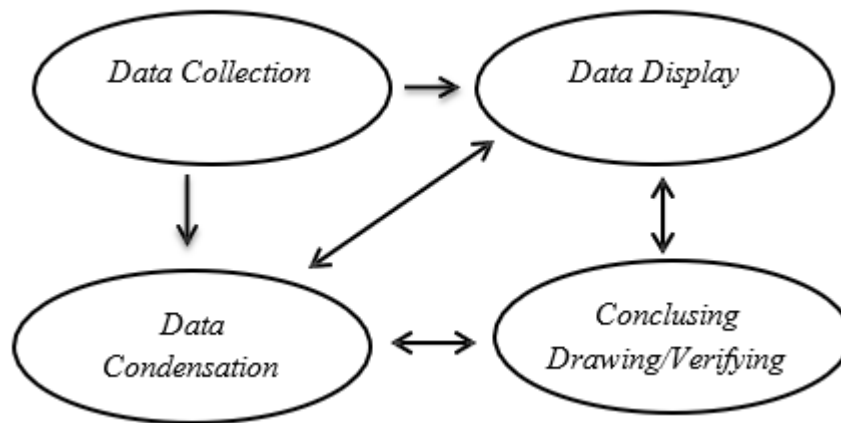
4. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini, data yang telah dikondensasi disusun dalam bentuk tampilan visual yang memudahkan pembacaan pola dan hubungan antarkomponen. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi tabel seperti tabel kategori respon siswa, tabel tahapan guru menerapkan *mind mapping*, atau tabel hambatan yang muncul. grafik, misalnya grafik intensitas keaktifan siswa dalam diskusi atau grafik frekuensi hambatan yang muncul dan *mixed display*, yaitu gabungan uraian naratif dengan tabel atau grafik untuk memperjelas hubungan antara proses pembelajaran, respon siswa, dan

hambatan. Penyajian data membantu peneliti melihat gambaran menyeluruh tentang pelaksanaan metode *mind mapping*.

5. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

Pada tahap akhir, peneliti melakukan interpretasi berdasarkan data yang telah ditampilkan dan diverifikasi dari seluruh temuan di lapangan. Kesimpulan ditarik berdasarkan bukti valid dari observasi, pernyataan informan dalam wawancara, dokumen pendukung, serta konsistensi pola temuan. Verifikasi dilakukan secara terus-menerus selama proses analisis untuk memastikan bahwa kesimpulan benar-benar mencerminkan realitas pelaksanaan pembelajaran *mind mapping*.



Gambar 3. 1 Model Analisis Data interaktif Miles, Hubberman dan Saldana (2014)